



LAPORAN PRAKTIK KERJA NYATA

PERANAN BAHASA INGGRIS DALAM MEMBANGUN
"CJTRA DOSJTF" PEMANDU WISATA



Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya pada Program Diploma 3 Bahasa Inggris
Fakultas Sastra Universitas Jember

Oleh :

Jbnu Haris Widiantoro

990103101081

Asal : Hadiah
Pembelian
Terima : Tgl 6 III 2003
No. Induk : Far

S
Klasa
428
WID
P
C.1

PROGRAM DIPLOMA 3 BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER
2003

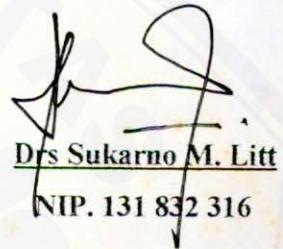
Halaman Pengesahan

Pengurus / Penanggung Jawab



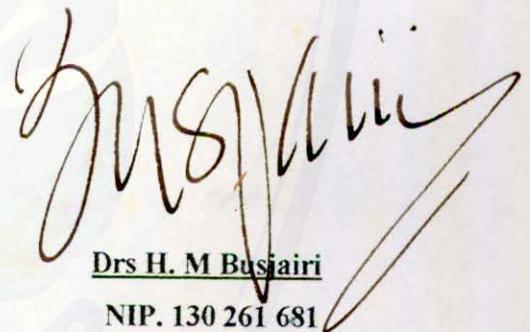
Harry Bagio
General Manager

Dosen Pembimbing



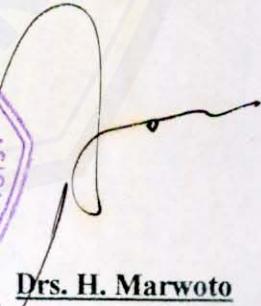
Drs Sukarno M. Litt
NIP. 131 832 316

Ketua Program D3 Bahasa Inggris



Drs H. M Busjairi
NIP. 130 261 681

Dekan Fakultas Sastra



Drs. H. Marwoto
NIP. 130 368 790

Halaman Persembahan

Sebagai ungkapan terima kasihku yang sangat mendalam pada mereka yang telah membantuku dalam menyelesaikan “laporan *PKN*” sebagai tugas akhir dari Program D3 Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember, maka karya tulis ini kupersembahkan untuk :

- Ayahanda “Imam Sudiarto” dan ibunda “Hartatik” yang telah memberikan kasih sayangku kepadaku dari kecil hingga dewasa.
- Saudara-saudaraku tersayang mbak Susi, adikku Putri, dan Bayu.
- Seseorang yang sangat berarti dan sangat sayang padaku melebihi dirinya sendiri “*Heni*”.

Motto

“Kemampuan berfikir jauh lebih baik dan bernilai daripada kemampuan mengingat fakta. Gunakan pikiran anda untuk menciptakan dan mengembangkan gagasan serta mencari cara-cara yang lebih baik dalam mengerjakan segala sesuatu. Tanyakan diri anda sendiri apakah saya telah menggunakan kemampuan mental saya untuk membuat sejarah atau merekam sejarah yang dibuat orang lain”

David F. S



Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga Laporan yang berjudul **“Peranan Bahasa Inggris Dalam Membangun Citra Positif Pemandu Wisata”** dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan pengarahan, bimbingan, serta bantuan dari beberapa pihak baik secara moril maupun materi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Drs. Marwoto selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Drs. H. Mohamad Busjairi MA, selaku ketua Program Diploma 3 Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
3. Drs. Sukarno M. Litt selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan penting demi kesuksesan isi dari laporan PKN ini.
4. Dra. Supiastutik selaku Dosen wali.
5. Dosen-dosen serta karyawan dan karyawan Program D3 Bahasa Inggris.
6. Karyawan dan karyawan PT Kusuma Agrowisata Batu, Malang.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan ini.

Laporan ini tentunya tak lepas dari kekurangan di dalamnya oleh karena itu penulis akan selalu menunggu kritik dan saran dari pembaca sekalian. Oleh karena itu sekali lagi penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak termasuk juga pihak Fakultas Sastra Universitas Jember.

Jember, 2003

Penulis

ABSTRAK

PT Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya atau yang lebih dikenal dengan sebutan PT Kusuma Agrowisata Batu, Malang merupakan salah satu industri pariwisata yang menyajikan wisata petik apel, jeruk, dan strawberi yang cukup luas serta dilengkapi dengan beberapa fasilitas bagi pengunjung Kusuma Agrowisata. Tamu-tamu yang datang berkunjung menginginkan informasi yang lengkap mengenai PT Kusuma Agrowisata, oleh karena itu keberadaan jasa pemandu wisata sangat diperlukan untuk memberikan informasi yang seluas – luasnya mengenai keberadaan PT Kusuma Agrowisata serta fasilitas pendukungnya. Dalam hal ini terkait dengan tamu – tamu yang datang baik domestik maupun mancanegara.

Tamu – tamu yang datang berkunjung ke Kusuma Agrowisata adalah wisatawan Domestik (lokal) dan wisatawan mancanegara. Dilihat dari intensitas kunjungan dan segi ekonomi maka wisatawan yang datang berkunjung dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu: wisatawan kelompok pertama adalah wisatawan domestik dari kelompok ekonomi menengah keatas, kelompok kedua adalah wisatawan mancanegara, dan kelompok ketiga adalah wisatawan domestik dari kelompok ekonomi menengah kebawah.

Dengan latar belakang tersebut maka bahasa Inggris dirasa cukup perlu bagi wisatawan kelompok pertama walaupun secara pasif, khususnya istilah – istilah umum yang sering dipakai. Namun lain halnya apabila pemandu wisata berkomunikasi dengan wisatawan kelompok kedua, bahasa Inggris secara aktif mutlak diperlukan karena perbedaan bahasa mereka di negara asalnya. Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional harus digunakan karena umumnya mereka menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua, terutama wisatawan Belanda yang mempunyai intensitas kunjungan cukup besar di Kusuma Agrowisata.

Tamu-tamu yang datang ke Kusuma Agrowisata berwisata ke obyek wisata tersebut secara kelompok maupun perorangan. Umumnya pemandu wisata melayani tamu yang datang secara kelompok namun tidak menutup kemungkinan bagi para pemandu wisata melayani tamu yang datang secara perseorangan

apabila mereka membutuhkan jasa pemandu wisata. Namun keberadaan jasa pemandu wisata lebih diprioritaskan kepada tamu yang datang secara kelompok. Wisatawan yang datang harus dilayani dengan baik, oleh karena itu para pemandu terlebih dahulu telah dibekali dengan kemampuan dan pengetahuan yang cukup mengenai segala sesuatu yang ada di Kusuma Agrowisata. Pemandu wisata tersebut bertugas memberikan informasi kepada wisatawan yang berkunjung mengenai hal – hal yang berkaitan dengan PT Kusuma Agrowisata sekaligus juga bertindak sebagai teman dan penasihat terpercaya bagi wisatawan.

Dunia Pariwisata adalah dunia “ *komunikasi* “ yang mengharuskan para pemandu wisata mampu memberikan suasana kondusif, ramah tamah, berkesan (*memberikan citra positif*), dan juga mampu menjalin keakraban antara pemandu wisata dan wisatawan. Untuk itu bahasa Inggris adalah salah satu sarana untuk berkomunikasi dengan wisatawan. Sedangkan mengenai penggunaannya tergantung kelompok yang mereka hadapi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
HALAMAN PERSEMBAHAN	III
MOTTO	IV
KATA PENGANTAR	V
ABSTRAK	VI
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang PKN	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan PKN	3
1.4 Alasan Pemilihan Judul	3
1.5 Prosedur dan waktu PKN	4
1.5.1 Prosedur PKN	4
1.5.2 Waktu PKN	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Definisi Beberapa Istilah Kepariwisata	6
2.2 Klasifikasi Bidang Kepariwisata	8
2.2.1 Klasifikasi Wisatawan	8
2.2.2 Klasifikasi Motivasi Perjalanan Wisata	9
2.2.3 Klasifikasi Pembagian Pariwisata	10
2.2.3.1 Menurut Jumlahnya	10
2.2.3.2 Menurut Alasan / Tujuan Perjalanan	10
2.2.4 Klasifikasi Faktor Industri Pariwisata	11
2.2.4.1 Klasifikasi Sarana Kepariwisata	11
2.2.4.2 Klasifikasi Prasarana Kepariwisata	12
2.2.5 Klasifikasi Pemandu Wisata	13
2.2.5.1 Jenis – Jenis Pemandu Wisata	13
2.2.5.2 Tugas – Tugas Pemandu Wisata	14
2.2.5.3 Kode Etik Pemandu wisata	15
2.3 Penguasaan Bahasa Inggris bagi Pemandu Wisata	16

BAB III LATAR BELAKANG PERUSAHAAN	17
3.1 Sejarah Singkat Perusahaan	17
3.2 Tujuan Obyek wisata di Kusuma Agrowisata	18
3.2.1 Tujuan Umum Obyek Wisata Agro	18
3.2.2 Tujuan Khusus Obyek Wisata Agro	19
3.3 Mengenal Komoditas Holtikultura di Kusuma agrowisata	19
3.3.1 Mengenal Apel	19
3.3.2 Mengenal Jeruk	21
3.3.3 Sekilas Tentang Strawberi	23
3.3.4 Sekilas Tentang Tanaman Hias	23
3.4 Produk – produk Olahan di Kusuma Agrowisata	24
BAB IV LAPORAN PRAKTIK KERJA NYATA	25
4.1 Wisatawan yang Berkunjung ke Kusuma Agrowisata	25
4.1.1 Wisatawan Domestik	25
4.1.2 Wisatawan Asing	26
4.2 Pentingnya Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Nasional dan Bahasa Inggris	28
4.2.1 Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Nasional	29
4.2.2 Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Internasional	29
4.3 Pentingnya Peranan Bahasa Inggris Dalam Membangun Citra Positif Pemandu Wisata di Mata Wisatawan	30
4.3.1 Penguasaan Bahasa Inggris bagi Pemandu Wisata ...	30
4.3.2 Penggunaan Bahasa Inggris bagi wisatawan	30
4.3.2.1 Penggunaan Bahasa Inggris bagi Wisatawan Domestik	31
4.3.2.2 Penggunaan Bahasa Inggris bagi Wisatawan Asing	32
4.4 Pentingnya Pengetahuan Tentang Kebudayaan Wisatawan Khususnya Wisatawan Asing	34
4.5 Etika Pemandu Wisata Dalam Melayani Wisatawan	35
4.5.1 Etika Dalam Menjamu Wisatawan Domestik	35
4.5.2 Etika Dalam Menjamu Wisatawan sing	36

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran	40
5.2.1 Pihak Kusuma Agrowisata	40
5.2.2 Program Diploma 3 Bahasa Inggris	41
Daftar Pustaka	42
Lampiran-Lampiran	✓



BAB I
Pendahuluan



Unit Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan

Industri Pariwisata sudah semakin berkembang pesat sehingga mempengaruhi suatu tuntutan yang besar dalam memenuhi kepuasan wisatawan dalam berwisata. Oleh karena itu suatu industri pariwisata akan melibatkan banyak pihak yang terkait dalam pemenuhan kepuasan jasa konsumen dalam hal ini adalah wisatawan. Disamping itu kemajuan industri pariwisata juga berpengaruh besar terhadap penyerapan tenaga kerja serta memberikan peluang baru bagi para investor yang tertarik dalam industri pariwisata. Hal ini menjadikan pariwisata itu sebuah kegiatan yang kompleks.

Obyek wisata Agrowisata merupakan salah satu dari produk dari industri pariwisata yang masih terbilang baru namun mampu memberikan prospek yang menjanjikan di masa depan. Obyek ini mampu dengan cepat menyerap para wisatawan baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Hal ini tentunya tak lepas dari pengelolaan industri tersebut dengan suatu langkah yang tepat dan profesional. Dengan pengelolaan industri pariwisata yang tepat dan profesional maka akan diperoleh pendapatan (*income*) yang mampu melebihi *income* dari obyek wisata lain yang telah bergerak terlebih dahulu. Untuk memenuhi target *income* yang maksimal tentunya tak lepas dari pengadaaan dana yang sangat besar, tetapi hasil yang diperoleh akan mampu untuk memenuhi target yang telah direncanakan.

Umumnya masing-masing daerah mempunyai produk andalan yang berbeda – beda, dan masing-masing daerah tersebut memberikan sesuatu yang lain daripada yang lain bagi para wisatawan dengan memberikan nuansa baru bagi para wisatawan, misalnya : Kusuma Agrowisata Batu, Agrowisata Wonosari Lawang Malang, Agrowisata Tawangmangu Jawa Tengah, Agrowisata Kayu Mas Situbondo, Agrowisata Nongkojajar, dan lain-lain yang kesemuanya bergerak dalam industri pariwisata khususnya *Agrowisata*.

Sudah menjadi suatu kebutuhan bagi para wisatawan untuk dapat melihat sesuatu yang lain dari hal yang sudah ada. Maka dengan munculnya agrowisata

adalah suatu pilihan yang tepat untuk dikembangkan menjadi suatu obyek yang unik dan menarik bagi setiap daerah kunjungan wisata.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Industri Pariwisata yang berkembang dengan pesat khususnya yang bergerak dibidang agrowisata menuntut pihak pengusaha untuk melakukan peningkatan mutu di berbagai aspek, terutama hal-hal yang berkaitan langsung dengan pengunjung.

Salah satu aspek tersebut adalah jasa para pemandu wisata yang mampu untuk berkomunikasi dengan berbagai jenis kelompok wisatawan. Obyek wisata secara umum dan agrowisata pada khususnya sangat mengharapkan kedatangan wisatawan untuk berkunjung menikmati keindahan Kusuma Agrowisata, karena kedatangan mereka merupakan *profit* bagi perusahaan yang mengelolanya. Salah satu jalan yang terbaik adalah meningkatkan mutu pelayanan kepada wisatawan dalam segala bidang, khususnya jasa pemandu wisata.

Kemampuan dalam berkomunikasi dengan bahasa tertentu dan pemahaman mengenai budaya wisatawan dirasakan perlu untuk ditingkatkan kearah yang lebih baik, agar kepuasan wisatawan dapat tercapai. Sehingga mampu memberikan "*citra positif*" di mata para wisatawan supaya mereka mau secara tidak langsung memberikan promosi cuma-cuma kepada teman - teman, relasi, keluarga wisatawan tersebut agar mau mengunjungi obyek wisata yang dimaksud yaitu Kusuma Agrowisata.

Berdasarkan uraian diatas maka laporan ini mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Mengetahui asal wisatawan yang datang berkunjung ke PT Kusuma Agrowisata Batu, Malang.
2. Pentingnya bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional dan bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional bagi pemandu wisata.
3. Pentingnya peranan bahasa Inggris dalam membangun *citra positif* pemandu wisata di mata wisatawan.

4. Pentingnya pengetahuan tentang kebudayaan wisatawan, khususnya wisatawan asing.
5. Etika pemandu wisata dalam melayani wisatawan.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Nyata

Praktik Kerja Nyata (*PKN*) dilakukan oleh setiap mahasiswa Program Diploma 3 Bahasa Inggris Fakultas Sastra dengan tujuan sebagai berikut:

1. mengaplikasikan teori yang telah didapat di bangku kuliah pada kenyataan yang ada di lapangan.
2. Mengetahui seberapa besar teori tersebut dapat dipraktikkan di lapangan dengan ikut serta dalam kegiatan kepemanduan.
3. Mengetahui lebih banyak dan memperoleh pengalaman menjadi pemandu wisata.
4. Sebagai bekal pengalaman bekerja penulis pada salah satu aspek industri pariwisata.
5. Merupakan syarat kelulusan bagi mahasiswa Program Diploma 3 Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

1.4 Alasan Pemilihan Judul

Judul yang tertera diatas dipilih dan dikonsep pada waktu Praktik Kerja Nyata di P.T Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya, Penulis bertindak sebagai pemandu wisata yang aktif, yang turun langsung ke lapangan dan untuk memandu hampir setiap wisatawan yang datang, baik domestik maupun mancanegara. Umumnya wisatawan yang datang tidak hanya berkunjung satu kali ke Kusuma Agrowisata, oleh karena itu penting sekali untuk memberikan *citra positif* di mata wisatawan tersebut agar di kemudian hari mau berkunjung kembali ke Kusuma Agrowisata. Berdasarkan uraian di atas maka judul tersebut dipilih untuk menjelaskan pentingnya kemampuan berbahasa Inggris dan pengetahuan kebudayaan dalam dunia wisata khususnya pemandu wisata dalam memberikan kepuasan pada wisatawan.

1.5 Prosedur dan Waktu Praktik Kerja Nyata

Mahasiswa Program D3 Bahasa Inggris harus melaksanakan beberapa prosedur sebelum melaksanakan *PKN*, disamping itu waktu untuk melaksanakan *PKN* juga ditentukan oleh pihak Fakultas Sastra Universitas Jember.

1.5.1 Prosedur Praktik Kerja Nyata

Sebelum melaksanakan Praktik Kerja Nyata di Kusuma Agrowisata, diperlukan beberapa prosedur yang harus dipenuhi terlebih dahulu oleh setiap peserta. Persyaratan-persyaratan tersebut adalah:

1. Mahasiswa yang bersangkutan telah menempuh mata kuliah minimal sebanyak 80 SKS.
2. Mahasiswa yang bersangkutan harus mengajukan formulir pengajuan *PKN* kepada ketua Program D3 Bahasa Inggris dengan membawa transkrip nilai dan sertifikat *PKL* yang telah dilaksanakan pada semester IV.
3. Mahasiswa tersebut kemudian meminta surat pengantar dari pihak Fakultas yang ditujukan kepada Instansi yang akan menjadi tempat *PKN* mahasiswa tersebut.
4. Surat pengantar dari Fakultas Sastra Universitas Jember diserahkan ke pihak Personalia Kusuma Agrowisata.
5. Pihak Kusuma Agrowisata yang diwakili oleh Personalia setelah mendapatkan surat pengantar tersebut memberikan surat balasan kepada pihak Fakultas yang intinya bersedia menerima peserta tersebut.
6. Setelah beberapa pengarahan oleh Personalia, selanjutnya Personalia menempatkan peserta *PKN* pada posisi yang telah disepakati bersama, dibawah naungan seorang kordinator.
7. Selanjutnya susunan tugas sebagai pemandu wisata tersebut ditentukan oleh kordinator.

1.5.2 Waktu Praktik Kerja Nyata

Praktik Kerja Nyata yang dilakukan oleh mahasiswa Program D3 Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember harus dapat memenuhi jumlah waktu yang telah ditentukan yaitu 240 jam, sedangkan lama pelaksanaannya tidak dibatasi selama tidak mengganggu jadwal kuliah reguler.

PKN dimulai pada tanggal 28 Juni 2002 sampai dengan 29 Juli 2002 atau selama 30 hari (satu bulan). Secara lengkap jadwal kegiatan *PKN* dapat dijabarkan sebagai berikut, yaitu meliputi 2 hari libur, 6 hari aktif selama 8 jam dan 22 hari aktif selama 9 jam, maka totalnya adalah 246 jam.

Dari jumlah waktu tersebut selama 246 jam, maka ketentuan jumlah waktu pelaksanaan waktu *PKN* dari Fakultas sudah terpenuhi, sehingga dirasakan sudah cukup untuk memenuhi target waktu yang ditetapkan kemudian dilanjutkan dengan pembuatan laporan.

BAB II

Tinjauan Pustaka

Untuk pelaksanaan Praktik Kerja Nyata (PKN) di PT Kusuma Agrowisata sebagai pemandu wisata diperlukan tinjauan pustaka yang digunakan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Nyata tersebut. Secara garis besar landasan teori tersebut dibagi menjadi 2 yaitu : Definisi beberapa istilah kepariwisataan, dan klasifikasi bidang kepariwisataan. Tinjauan pustaka tersebut digunakan sebagai acuan dalam menyelesaikan laporan PKN sebagai tugas akhir bagi mahasiswa D3 Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

2.1 Definisi Beberapa Istilah Kepariwisataan

Kata “kepariwisataan” berasal dari istilah “pariwisata” yang pertama kali digunakan oleh mendiang presiden Sukarno (alm) dalam suatu percakapan sebagai ganti istilah asing *tourism*. Dalam merumuskan nama tersebut Presiden dibantu oleh Menteri P dan K pada waktu itu adalah Prof. Prijono (alm) dan dipopulerkan oleh Menteri Perhubungan Darat, Pos, Pariwisata, dan Telekomunikasi yaitu jenderal GPH Jatikusumo (Soekadido, 1997)

Menurut *etymology (asal usul kata)* kata “pariwisata” berasal dari bahasa Sansekerta, yang berarti “tourisme” dalam bahasa Belanda atau “tourism” yang berasal dari bahasa Inggris. Kata Pariwisata menurut bahasa Sansekerta lebih merujuk pada pengertian “tour” yaitu berdasarkan pada pemikiran sebagai berikut : Kata Pariwisata sendiri terdiri dari dua suku kata yaitu kata “pari” dan kata “wisata”.

- Pari berarti banyak, berputar-putar, berkali-kali, lengkap.
- Wisata berarti perjalanan, bepergian dalam bahasa Inggris *Travel*.

Atas dasar tersebut, maka kata pariwisata seharusnya diartikan perjalanan yang dilakukan berkali-kali, tetapi dalam perkembangannya kata tersebut diterjemahkan juga dengan “tourism” dalam bahasa Inggris (Soekadido, 1997).

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari satu daerah ke daerah lain dengan maksud bukan untuk

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari satu daerah ke daerah lain dengan maksud bukan untuk urusan business atau mencari nafkah di daerah yang sedang di kunjungi, tetapi untuk menikmati perjalanan tersebut guna bertamasya dan rekreasi atau untuk memenuhi kebutuhan yang beraneka ragam. Dalam bahasa Inggris disebut dengan "tour" atau "tourism" (Soekadido, 1997).

Ada beberapa istilah umum yang berhubungan dengan kata Pariwisata, antara lain :

1. Wisata ialah perjalanan dalam bahasa Inggris disamakan dengan kata "travel".
2. Wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan dari daerah asal ke daerah lain dengan tujuan yang legal, kecuali untuk menetap atau mencari nafkah di daerah tersebut, yang dalam bahasa Inggris disebut "tourist".
3. Kepariwisataan dalam dunia modern pada hakekatnya adalah suatu cara untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam mencari hiburan rohani dan jasmani setelah sekian waktu digunakan untuk bekerja.
4. Industri Pariwisata, Menurut R.S Darmaji yang dimaksud dengan industri pariwisata adalah :
" Industri Pariwisata, merupakan rangkuman daripada berbagai macam bidang usaha yang secara bersama-sama menghasilkan produk maupun jasa / layanan atau service, yang nantinya, baik secara langsung maupun secara tidak langsung akan dibutuhkan selama perlawatannya".
5. Sarana Kepariwisataan adalah perusahaan-perusahaan yang memberikan pelayanan pada wisatawan, secara langsung atau tidak, dan hidup serta kehidupannya tergantung pada kedatangan wisatawan (Gamal S, Dasar-Dasar Pariwisata)
6. Prasarana Kepariwisataan adalah semua fasilitas yang memperlancar sarana kepariwisataan dan dapat memudahkan pihak-pihak yang terkait dalam sektor pariwisata untuk memenuhi kebutuhannya.
7. Pemandu Wisata adalah seseorang yang memberi penjelasan serta petunjuk kepada wisatawan tentang segala hal yang hendak dilihat dan disaksikan

bilamana mereka berkunjung ke suatu obyek, tempat atau daerah wisata tertentu (Soekadido, 1997)

2.2 Klasifikasi Bidang Kepariwisata

Klasifikasi bidang kepariwisataan dibagi menjadi lima kelompok penting yaitu Klasifikasi Wisatawan, Klasifikasi Motivasi Perjalanan Wisata, Klasifikasi Pembagian Pariwisata, Klasifikasi Faktor Industri Pariwisata, dan Klasifikasi Pemandu Wisata.

2.2.1 Klasifikasi Wisatawan

Menurut Yoeti (1982) berdasarkan sifat perjalanan wisata itu dilakukan, wisatawan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Wisatawan Asing (*Foreign Tourist*)
Adalah orang asing yang melakukan perjalanan wisata dan memasuki suatu negara lain yang bukan merupakan tempat tinggalnya, contoh : seseorang yang berkebangsaan Belanda berwisata di wilayah Indonesia.
2. Wisatawan Asing Domestik (*Domestic Foreign Tourist*)
Adalah orang asing yang bertempat tinggal disuatu negara karena tugas, tetapi melakukan perjalanan wisata di wilayah negara tempat ia tinggal, contoh : seorang bangsa Inggris yang memimpin perusahaannya di Indonesia melakukan perjalanan wisata ke Lombok atau tempat wisata lain di Nusantara.
3. Wisatawan Domestik (*Domestic Tourist*)
Adalah seorang warga negara yang melakukan perjalanan wisata dalam batas wilayah negaranya sendiri tanpa melewati batas negaranya, contoh : Seorang yang bertempat tinggal di Surabaya yang melakukan perjalanan wisata ke Bandung atau tempat wisata yang lain yang berada di Indonesia.
4. Indigenous Foreign Country
Adalah warga negara tertentu yang karena tugasnya atau jabatannya berada di luar negeri, pulang kenegaranya dan melakukan perjalanan wisata di wilayah negaranya sendiri, contoh : Mahasiswa Indonesia yang

bilamana mereka berkunjung ke suatu obyek, tempat atau daerah wisata tertentu (Soekadido, 1997)

2.2 Klasifikasi Bidang Kepariwisata

Klasifikasi bidang kepariwisataan dibagi menjadi lima kelompok penting yaitu Klasifikasi Wisatawan, Klasifikasi Motivasi Perjalanan Wisata, Klasifikasi Pembagian Pariwisata, Klasifikasi Faktor Industri Pariwisata, dan Klasifikasi Pemandu Wisata.

2.2.1 Klasifikasi Wisatawan

Menurut Yoeti (1982) berdasarkan sifat perjalanan wisata itu dilakukan, wisatawan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Wisatawan Asing (*Foreign Tourist*)
Adalah orang asing yang melakukan perjalanan wisata dan memasuki suatu negara lain yang bukan merupakan tempat tinggalnya, contoh : seseorang yang berkebangsaan Belanda berwisata di wilayah Indonesia.
2. Wisatawan Asing Domestik (*Domestic Foreign Tourist*)
Adalah orang asing yang bertempat tinggal disuatu negara karena tugas, tetapi melakukan perjalanan wisata di wilayah negara tempat ia tinggal, contoh : seorang bangsa Inggris yang memimpin perusahaannya di Indonesia melakukan perjalanan wisata ke Lombok atau tempat wisata lain di Nusantara.
3. Wisatawan Domestik (*Domestic Tourist*)
Adalah seorang warga negara yang melakukan perjalanan wisata dalam batas wilayah negaranya sendiri tanpa melewati batas negaranya, contoh : Seorang yang bertempat tinggal di Surabaya yang melakukan perjalanan wisata ke Bandung atau tempat wisata yang lain yang berada di Indonesia.
4. Indigenous Foreign Country
Adalah warga negara tertentu yang karena tugasnya atau jabatannya berada di luar negeri, pulang kenegaranya dan melakukan perjalanan wisata di wilayah negaranya sendiri, contoh : Mahasiswa Indonesia yang

belajar di Australia kemudian pulang dan berwisata ke Bali atau tempat wisata lain di Indonesia.

5. Wisatawan Transito (*Transit Tourist*)

Adalah wisatawan yang melakukan perjalanan wisata ke suatu negara tertentu dengan menumpang kapal laut atau kereta api yang terpaksa singgah dalam waktu yang cukup lama, contoh : Seorang yang berkebangsaan Indonesia yang hendak berwisata ke Amerika, namun dia harus melewati Singapura untuk ganti pesawat dan dia harus menunggu beberapa lama. Selama menunggu jadwal keberangkatannya maka digunakanlah waktunya itu untuk berwisata di negara tersebut.

6. Wisatawan Bisnis (*Business Tourist*)

Adalah orang yang melakukan perjalanan untuk tujuan lain bukan wisata, tetapi perjalanan wisata akan dilakukan setelah tujuan utama selesai, contoh : Sekelompok pengusaha yang mengadakan seminar di Kusuma Agriwisata Batu kemudian setelah itu melakukan wisata ke kebun apel. Perjalanan wisata ini merupakan tujuan sekunder setelah tujuan primer dilakukan.

2.2.2 Klasifikasi Motivasi Perjalanan Wisata

Menurut MacIntos (1972) motivasi perjalanan wisata dapat dikelompokkan sebagai berikut :

a. Motivasi Fisik (*Physical Motivation*)

Hal ini banyak berhubungan dengan hasrat untuk mengembalikan kondisi fisik, beristirahat, berolah raga, atau memelihara kesehatan agar kegairahan untuk kembali bekerja timbul.

b. Motivasi Budaya (*Cultural Motivation*)

Motivasi ini erat hubungannya dengan keinginan pribadi seseorang untuk melakukan perjalanan wisata agar dapat melihat dan mengetahui negara lain mengenai penduduknya, tata cara hidupnya, serta adat istiadat yang berbeda dengan negara lain

c. Motivasi Perseorangan (*Interpersonal Motivation*)

Motivasi ini didorong oleh keinginan seseorang untuk mengunjungi sanak saudaranya, teman, atau ingin menghindarkan diri dari lingkungan kerja, ingin mencari teman baru, dan lain-lain. Secara singkat motivasi ini erat hubungannya dengan keinginan untuk melarikan diri dari rutinitas dan kesibukan sehari-hari.

d. Motivasi Kedudukan atau Prestise (*Status and Prestige Motivation*)

Motivasi ini mempunyai status untuk menunjukkan (*show*), maksudnya menunjukkan siapa dia, kedudukannya, statusnya dalam masyarakat tertentu demi prestise pribadinya. Jadi sifat perjalanan yang dilakukan sangat emosional dan adakalanya berhubungan dengan perjalanan bisnis, dinas, pendidikan, profesi, dan lain-lain.

2.2.3 Klasifikasi Pembagian Pariwisata

Wahab (1975) menyatakan bahwa bentuk pariwisata ditinjau dari segi jumlah dan alasan orang yang melakukan perjalanan dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu :

2.2.3.1 Menurut Jumlahnya

Berdasarkan jumlah wisatawan yang datang berkunjung maka bentuk pariwisata tersebut dibedakan menjadi dua, antara lain :

- Pariwisata Perorangan (*Individual Tourism*)

Perjalanan wisata ini dilakukan oleh seorang wisatawan atau satu keluarga yang melakukan perjalanan bersama.

- Pariwisata Kelompok (*Group Tourism*)

Yaitu jenis pariwisata yang dilakukan oleh banyak orang yang tergabung dalam satu rombongan yang biasanya diorganisasi oleh sekolah, organisasi atau satu tour operator / travel agent. Adapun jumlahnya bervariasi, ada yang 15 orang dan ada yang 20 orang lebih.

2.2.3.2 Menurut Alasan / Tujuan Perjalanan

Berdasarkan alasan / tujuan perjalanan maka bentuk pariwisata tersebut dibagi menjadi tiga, antara lain :

- **Pariwisata Bisnis (*Business Tourism*)**
Yaitu jenis pariwisata yang pengunjungnya datang untuk tujuan dinas, usaha yang berhubungan dengan pekerjaannya, kongres, seminar, simposium, musyawarah kerja, dan lain-lain.
- **Pariwisata Liburan (*Vocational Tourism*)**
Yaitu jenis pariwisata yang dilakukan oleh orang yang sedang berlibur, cuti atau pakansi.
- **Pariwisata Pendidikan (*Educational Tourism*)**
Yaitu jenis pariwisata yang pengunjung atau orangnya melakukan perjalanan untuk tujuan studi, atau mempelajari sesuatu bidang ilmu pengetahuan.

2.2.4 Klasifikasi Faktor Industri Pariwisata

Kreack (1979) mengatakan bahwa industri pariwisata ditunjang oleh dua faktor yaitu sarana dan prasarana kepariwisataan serta beberapa faktor didalamnya seperti penjalasan berikut ini :

2.2.4.1 Klasifikasi Sarana Kepariwisataan

Sarana kepariwisataan ini dapat dibagi menjadi tiga kelompok yaitu sarana pokok, sarana pelengkap, dan sarana penunjang. Berikut ini penjelasan mengenai ketiga sarana tersebut :

- **Sarana Pokok** yaitu perusahaan yang hidup serta kehidupannya sangat tergantung pada kedatangan wisatawan. Perusahaan tersebut adalah seperti Travel Agent dan Tour Operator (termasuk usaha jasa penterjemah, dan lembaga promosi wisata), perusahaan angkutan wisata, hotel, atau jenis akomodasi lainnya, Bar, Restaurant dan rumah makan lain, Toko Souvenir, Obyek Wisata serta Atraksi Wisata.

- Sarana Pelengkap yaitu perusahaan-perusahaan atau tempat-tempat yang menyediakan fasilitas pelengkap rekreasi yang berfungsi tidak hanya melengkapi sarana pokok tetapi yang penting adalah membuat wisatawan betah untuk tinggal lebih lama pada suatu lokasi. Sarana tersebut bisa berupa sarana olah raga seperti : Kolam Renang, Lapangan Tenis, Golf, Lokasi Berburu, Berlayar, Berselancar, dan lain-lain. Atau juga bisa berupa sarana ketangkasan seperti : Bilyard, Berkuda, Jackpot, dan yang lainnya.
- Sarana Penunjang yaitu perusahaan yang menunjang sarana pokok dan pelengkap, fungsinya tidak hanya membuat wisatawan tinggal lebih lama tetapi juga lebih banyak membelanjakan uangnya di lokasi tersebut. Sarana tersebut bisa berupa : *Night Club*, *Casino*, Karaoke, dan lain-lain.

Ketiga faktor sarana tersebut tentu tidak dapat berdiri sendiri tetapi harus saling mendukung, mengisi, dan melengkapi antara satu faktor dengan yang lain agar wisatawan mendapatkan kepuasan seperti yang diinginkan wisatawan tersebut.

2.2.4.2 Klasifikasi Prasarana Kepariwisataaan

Klasifikasi Prasarana Kepariwisataaan dibagi menjadi dua bagian Prasarana Perekonomian dan Prasarana Sosial, berikut ini penjelasan mengenai kedua prasarana tersebut :

Prasarana Perekonomian yaitu fasilitas-fasilitas yang membantu memperlancar proses perekonomian dapat berjalan sehingga memudahkan pihak-pihak yang terkait dalam sektor pariwisata untuk memenuhi kebutuhannya, seperti : transportasi, komunikasi, perbankan, dan *utilities* (penerangan, irigasi, sumber energi, air minum, dan lain-lain).

Prasarana Sosial adalah semua fasilitas yang menunjang kemajuan atau menjamin kelangsungan prasarana ekonomi yang ada. Faktor tersebut adalah : Sistem pendidikan kepariwisataan, pelayanan kesehatan keamanan, petugas yang

melayani wisatawan (petugas imigrasi, bea cukai, kesehatan, petugas lain dalam hubungannya dengan kepariwisataan).

Kedua faktor tersebut sama halnya dengan faktor-faktor sarana kepariwisataan yang harus bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diharapkan bersama antara wisatawan dan penyedia jasa wisata dan yang menyertainya.

2.2.5 Klasifikasi Pemandu Wisata

Kebutuhan akan sikap ramah tamah dari pemandu wisata merupakan jasa yang sangat diharapkan oleh wisatawan. Hal ini bisa berupa suasana yang menyenangkan yang diberikan pemandu wisata sebab wisatawan merasa bahwa dia adalah orang yang diperhatikan dan disukai serta patut untuk diberi pelayanan yang baik. Suasana tersebut dapat diwujudkan dengan penyediaan jasa pemandu wisata di lokasi tersebut.

2.2.5.1 Jenis-Jenis Pemandu Wisata

Suwantoro (1997) membagi pemandu wisata menurut bidang keahliannya menjadi empat yaitu : (1) Pemandu Wisata Umum, (2) Pemandu Wisata Khusus, (3) Pembimbing Dharma Wisata, (4) Pemandu Wisata Pengemudi. Berikut ini penjelasan mengenai pemandu wisata tersebut.

(1) Pemandu Wisata Umum (*General Guide*)

Yaitu pemandu wisata yang mempunyai pengetahuan mengenai kebudayaan, kekayaan alam, dan aspirasi kehidupan bangsa / penduduk secara umum ; yang memiliki ijin untuk memberikan bimbingan perjalanan dan penerangan kepariwisataan dengan menggunakan salah satu atau beberapa bahasa tertentu dalam berkomunikasi dengan wisatawan baik secara kelompok maupun perorangan.

(2) Pemandu Wisata Khusus (*Special Guide*)

Yaitu pemandu wisata yang mempunyai kemampuan khusus dan mendalam mengenai obyek wisata seperti kebudayaan, arkeologi, sejarah, teknik, perdagangan, keagamaan, margasatwa, ilmiah, perburuan, dan lain-lain. Serta mempunyai ijin untuk membimbing perjalanan dan memberikan penerangan

kepada wisatawan baik perseorangan maupun kelompok dengan menggunakan satu bahasa atau beberapa bahasa tertentu.

(3) Pembimbing Dharma Wisata (Tour Conductor)

Yaitu pemandu senior yang mempunyai tanda pemandu wisata untuk memimpin perjalanan suatu kelompok wisatawan yang melakukan suatu perjalanan di suatu wilayah atau negara guna memberikan asistensi perjalanan, bimbingan, dan penerangan mengenai obyek wisata kebudayaan, kekayaan alam, serta aspirasi kehidupan dari penduduk atau bangsa di wilayah yang dijelajahi.

(4) Pemandu Wisata Pengemudi (Guide Driver)

Yaitu pemandu wisata yang mempunyai kartu tanda pemandu wisata untuk memberikan bimbingan dan penerangan umum mengenai obyek wisata, kebudayaan, kekayaan alam dan aspirasi kehidupan dari penduduk atau bangsa di wilayah tertentu, disamping menjadi pengemudi kendaraan umum seperti taxi, bus, touring choard, dan lain-lain.

2.2.5.2 Tugas-Tugas Pemandu Wisata

Menjadi Pemandu wisata di Kusuma Agrowisata adalah termasuk dalam kelompok pemandu wisata khusus (*Special Guide*). Jadi secara garis besar gugusan tugasnya dibagi tugas secara umum dan secara khusus yang dijelaskan sebagai berikut :

Tugas Pemandu Wisata Secara Umum :

1. Meliputi semua kegiatan kepariwisataan
2. Memberikan perspektif sejarah dan sosial budaya terhadap obyek wisata.
3. Menghilangkan segala kecanggungan wisatawan sebagai orang dari daerah lain di tempat wisata.
4. Menjadi teman bergaul dan penasehat terpercaya bagi wisatawan.

Tugas Pemandu Wisata Secara Khusus di Kusuma Agrowisata :

1. Menemani pengunjung berjalan atau berkendara didalam lokasi wisata mulai, petik, sampai menuju pintu keluar sekaligus sebagai penunjuk jalan.

2. Menjelaskan budidaya Apel dan Jeruk dari awal tanam sampai petik, dan juga perawatannya kepada wisatawan selama berada dalam perjalanan mengelilingi kebun.
3. Menunjukkan cara memetik buah dengan benar dan menemani tamu selama proses pemetikan berlangsung.
4. Memberikan informasi tentang segala sesuatu yang ada di PT Kusuma Satria Dinasari Wisata Jaya, seperti : sejarah PT Kusuma Agrowisata, Harga kamar Hotel, Fasilitas-fasilitas yang ada, dan lain sebagainya.
5. Menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh tamu kepada pemandu wisata secara bijaksana.

2.2.5.3 Kode Etik Pemandu Wisata

Pemandu wisata memiliki kode etik tersendiri yang merupakan tuntunan dalam menjalankan tugas diantaranya adalah :

Pemandu wisata harus memberikan kesan yang baik atas daerah, bangsa, dan kebudayaan.

Pemandu wisata dalam menjalankan tugasnya harus menguasai diri, tenang, segar, rapi, bersih, serta berpenampilan yang simpatik (hindari bau badan, perhiasan dan parfum yang berlebihan).

Pemandu wisata harus mampu menciptakan suasana gembira dan sopan menurut kepribadian bangsa Indonesia.

Pemandu wisata mampu memahami latar belakang wisatawan serta mengupayakan untuk meyakinkan wisatawan agar mematuhi peraturan, adat kebiasaan, yang berlaku guna ikut melestarikan obyek wisata.

Pemandu wisata harus bisa memberikan pelayanan dan perlakuan yang sama kepada wisatawan dengan tidak meminta tips, tidak menjajakan barang, serta tidak meminta komisi.

Pemandu wisata harus mampu menghindari pembicaraan serta pendapat yang mengundang perdebatan mengenai kepercayaan, adat istiadat, RAS, dan sistem politik sosial negara asal wisatawan.

Pemandu tidak dibenarkan mencemarkan nama baik perusahaan, teman seprofesinya, dan unsur pariwisata yang lain.

Pemandu wisata tidak dibenarkan menceritakan masalah pribadinya yang bertujuan untuk mencari belas kasihan dari wisatawan.

Pemandu wisata harus memberikan informasi yang benar kepada wisatawan.

Pemandu wisata pada saat perpisahan mampu memberikan kesan yang baik agar wisatawan ingin berkunjung kembali.

2.3 Penguasaan Bahasa Inggris Bagi Pemandu Wisata

Kesuksesan seorang pemandu wisata dalam melayani wisatawan tergantung pada faktor-faktor yang harus dikuasainya. Salah satu faktor pendukung tersebut adalah bahasa. Bahasa Inggris merupakan kunci dari segala permasalahan yang berhubungan dengan bahasa karena bahasa Inggris adalah bahasa internasional. Meskipun wisatawan yang berkunjung berasal dari berbagai daerah maupun berbagai negara, bahasa Inggris tetap sebagai bahasa utama untuk berkomunikasi. Penguasaan bahasa Inggris yang baik dan benar akan memperlancar komunikasi. Mengingat devisa negara terbesar berasal dari sektor pariwisata, maka bahasa Inggris sangat penting untuk dikuasai demi kepuasan pelayanan pada wisatawan.

Bahasa Inggris dengan kepariwisataan adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Minimal penguasaan bahasa Inggris akan membantu kelancaran berkomunikasi dengan wisatawan. Seperti kita ketahui bahwa wisatawan selalu mengharapkan penjelasan tentang negara yang dikunjunginya baik mengenai sejarah, adat istiadat, seni budaya maupun tata cara hidupnya. Untuk itu kita perlu menguasai bahasa asing terutama bahasa Inggris untuk memuaskan pelayanan terhadap wisatawan.

BAB III

Latar Belakang Perusahaan

PT. Kusuma Agrowisata merupakan salah satu bentuk usaha agrowisata. Bentuk usaha ini mengunggulkan produk-produk pertanian sebagai sarana usaha rekreasi yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan. Keberhasilan PT Kusuma Agrowisata tentunya tak lepas dari kerja keras dan keuletan pihak Kusuma Agrowisata. Berikut ini akan dikupas sejarah singkat perusahaan, tujuan obyek wisata di Kusuma Agrowisata, dan pengenalan komoditas hortikultura di Kusuma Agrowisata.

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Lokasi Kusuma Agrowisata terletak di daerah dataran tinggi dengan ketinggian lebih dari 1000 meter dari atas permukaan laut, dikelilingi kawasan pegunungan dan perbukitan yaitu Gunung Arjuna dan Wilerang serta bukit Panderman dan Bukit Serut atau Bukit Suket.

Suhu yang dimiliki di kawasan Agrowisata ini relatif rendah, yaitu 18 –24° C. Kondisi tersebut cocok bagi pertumbuhan berbagai jenis tanaman sayur-sayuran dan berbagai jenis tanaman perkebunan seperti apel, jeruk, kopi, dan strawberi.

Selain itu letak Kusuma Agrowisata sangat strategis, yaitu berdekatan dengan tempat-tempat wisata yang lainnya seperti : Seleкта, Bendungan Solorejo, Air Terjun Coban Rondo dan pemandian air panas Wisata Cangar.

Dengan melihat dan mempertimbangkan kondisi alam yang menunjang dan letak yang strategis tersebut, Perusahaan ini mulai dibuka pada awal tahun 1989, dengan merubah kondisi tanah yang berbatu dan kering menjadi lahan yang produktif. Mengubah lahan yang kering dan berbatu bukanlah suatu hal yang mudah untuk dikerjakan, tentu saja kerja keras dan pengolahan yang tepat perlu untuk dilakukan.

Setelah beberapa tahun mengolah tanah dengan kondisi tersebut, serta pengujian terhadap beberapa tanaman yaitu apel dan jeruk, maka pada tahun 1991

dibuat akte notaris tertanggal 7 September 1991 nomor 63, Kusuma Agrowisata resmi dijadikan sebagai lahan pertanian untuk kedua jenis tanaman tersebut, luas lahan pertanian tersebut adalah 12,8 Ha dengan perincian 10 Ha untuk apel dan 2,8 Ha untuk jeruk. Kemudian pada tanggal 21 Mei 1992 Kusuma Agrowisata diresmikan dan dioperasikan sebagai kawasan wisata pertanian. Para wisatawan dapat langsung melihat cara penanaman, sekaligus dapat mengkonsumsi buah di lokasi tersebut.

Sebagai fasilitas penunjangnya Agrowisata Kusuma Hotel yang resmi dioperasikan pada tanggal 23 Januari 1993, dengan SK Dirjen Parpostel No. 394 / Parpostel / 1992 tertanggal 9 November 1992. Selain itu pada tahun 1998, kawasan Kusuma Agrowisata ini diperkuat dengan memanfaatkan tanah seluas 2 Ha sebagai kawasan Agro sayur dan strawberi.

3.2 Tujuan Obyek Wisata Agro di Kusuma Agrowisata

Tujuan obyek wisata Agro dibagi menjadi 2 yaitu tujuan umum dan tujuan khusus obyek wisata agro yang dijelaskan sebagai berikut.

3.2.1 Tujuan Umum Obyek Wisata Agro

Sebagaimana disadari bahwa tujuan wisata Agro adalah menerima devisa negara dari sektor non migas, kesempatan berusaha dan lapangan kerja melalui pemanfaatan yang optimal dan potensi Agro sebagai kunjungan wisata. Agar pembangunan wisata di masa yang akan datang sesuai dengan yang digariskan dalam GBHN tahun 1993, secara umum wisata agro bertujuan untuk :

- a. Meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani.
- b. Memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha.
- c. Mengisi dan memperluas pasar, baik pasar dalam negeri maupun luar negeri.
- d. Menunjang perkembangan wilayah.

3.2.2 Tujuan Khusus Obyek wisata Agro

Tujuan khusus obyek wisata agro , antara lain :

- a. Menciptakan kesempatan seluas-luasnya kepada wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata.
- b. Menciptakan iklim usaha yang baik pada pengusaha di bidang agro. Dan pariwisata di dalam penyelenggaraan dan pelayanan wisata.
- c. Menciptakan pola pemasaran terpadu.
- d. Mengamankan dan melestarikan citra produk perkebunan sebagai salah satu diversifikasi produk wisata.

3.3 Mengenal Komoditas Holtikultura di Kusuma Agrowisata

PT Kusuma Agrowisata menyajikan 4 produk wisata yang dominan antara lain wisata petik apel, jeruk, strawberi, dan tanaman hias. Berikut ini kita akan mengenal 4 produk wisata tersebut.

3.3.1 Mengenal Apel

Apel (*Malus Sylvestris Mill*) adalah tanaman tahunan yang berasal dari daerah subtropis. Apel merupakan buah yang banyak diminati, karena banyak mengandung air, karbohidrat, kalsium, dan vitamin terutama vitamin C. Di Indonesia, apel dapat tumbuh dengan baik pada ketinggian 700 – 1200 meter diatas permukaan laut, dengan suhu pada 16 - 25° dan kelembaban udara pada sekitar tanaman mencapai kisaran 75% – 85%. Curah hujan yang ideal bagi pertumbuhan apel berkisar pada 1600 – 2600 mm / tahun atau jumlah hari hujan sama dengan 110 – 150 hari / tahun. Kebutuhan sinar matahari juga berpengaruh besar terhadap pembuahan dan mutu bunga yang bagus, untuk itu diperlukan sekitar 50% - 75% sinar matahari pada setiap harinya.

Di Kusuma Agrowisata terdapat 5 jenis apel yaitu apel anna, manalagi, wanglin, rome beauty, dan princess nobel. Apel yang paling produktif dan yang paling banyak populasinya di Kusuma Agrowisata adalah rome beauty. Buah apel dapat dipanen 2 kali dalam setahun yaitu bulan April dan Oktober. Untuk mengantisipasi kekurangan buah pada bulan – bulan lainnya, Kusuma Agrowisata

mengembangkan sistem pengeblokan pada setiap tahunnya. Hal ini dimaksudkan agar buah yang siap dipanen selalu tersedia untuk pengunjung yang datang.

Berikut ini adalah sekilas proses apel dari mulai panen sampai pada masa panen berikutnya, tahap – tahap tersebut adalah :

1. Masa Panen

Rata – rata untuk setiap jenis apel bisa dipanen pada usia 4 –5 bulan setelah perompesan Masa ini juga menyajikan buah segar yang masak dan siap untuk dijadikan wisata petik bagi pengunjung.

2. Masa Istirahat

Masa ini berlangsung antara 2 minggu sampai 4 minggu dari masa panen, yaitu dengan membiarkan daun apel sedikit mengering, tujuannya adalah memberi kesempatan untuk istirahat pada tanaman dan memberikan waktu untuk mempersiapkan pembuahan selanjutnya.

3. Perompesan Daun

Berakhirnya masa istirahat kemudian dilanjutkan dengan perontokan daun dan juga pemangkasan cabang – cabang yang kurang produktif. Hal ini dilakukan agar pembuahan selanjutnya dapat mempunyai kuantitas dan kualitas yang lebih baik.

4. Penelungan Cabang

Kegiatan selanjutnya adalah penelungan cabang, yaitu penelungan cabang yang tumbuh meninggi agar pohon apel lebih mudah dirawat dan dapat memperbanyak jumlah buah.

5. Tumbuhnya Bunga

Pada jangka waktu 2 –4 minggu setelah perompesan daun dilakukan, maka bunga apel sudah mulai mekar di setiap pohonnya. Bunga apel dapat bertahan sekitar satu bulan di pohon, yang kemudian rontok dengan sendirinya.

6. Pembentukan Daun

Pada akhir usia bunga maka pembentukan daun barupun mulai kelihatan. Hal ini berlangsung selama 2 – 8 minggu sampai umur daun benar – benar siap untuk memproses sari – sari makanan.

7. Penjarangan Buah

Setelah daun sudah terbentuk dengan baik maka tempat tumbuhnya bunga sudah tampak bakal – bakal buah apel. Jumlahnya cukup bervariasi pada setiap tangkai, tetapi untuk menjaga kualitasnya penjarangan buah perlu dilakukan. Pada setiap tangkainya disisakan 2 – 3 buah pertangkai agar mencapai kualitas dan kuantitas yang diinginkan.

8. Pemuahan dan Panen

Beberapa minggu kemudian buah apel sudah siap dipanen oleh pengunjung atau bila produksi buah melebihi target maka penjualan di kebunpun dilakukan agar buahnya tidak terlalu tua dan akhirnya membusuk.

3.3.2 Mengenal Jeruk

Disamping apel beberapa jenis jerukpun dibudidayakan di Kusuma Agrowisata diantaranya adalah jeruk Valensia (Citrus Sinensis), jeruk Java (Citrus Parasidi), jeruk Gulung Nambangan, jeruk Keprok Unshu, jeruk Keprok Batu, jeruk Pacitan dan jeruk Grovery.

Tanaman jeruk (Citrus Sp) berasal dari daratan India, Cina Selatan, Australia dan Caledonia. Kini jeruk telah tersebar keseluruh dunia. Semua jenis jeruk yang ada rata – rata dapat tumbuh dengan baik pada ketinggian 700 – 900 meter diatas permukaan laut dengan suhu yang berkisar pada 15 – 25° dan yang terpenting adalah perbedaan suhu siang dan malam tidak terlalu tajam karena hal ini dapat menimbulkan berbagai macam penyakit bagi tanaman ini. Sama dengan

tanaman apel, jeruk juga membutuhkan sekitar 51% - 75% sinar matahari pada setiap harinya, sedangkan curah hujan dibutuhkan berkisar antara 1800 – 2100 mm/ tahun dengan kelembaban 50% - 80%.

Tanaman jeruk dapat diperbanyak dengan cara, diantaranya dengan menggunakan bijinya, cangkokan, okulasi atau sambungan. Buah jeruk dapat dipanen dengan menggunakan gunting atau dipetik langsung di Kusuma Agrowisata, karena kebun merupakan bagian dari paket pariwisata petik, maka panen buah dilakukan secara alami menggunakan tangan.

Berikut ini adalah perawatan mulai panen sampai pada masa panen selanjutnya :

1. **Masa Panen**

Pada umumnya masa ini berlangsung selama satu kali dalam setahun. Karena tanaman jeruk hanya dapat berbuah setiap 9 – 10 bulan.

2. **Masa Istirahat**

Masa ini secara otomatis terbentuk oleh tanaman itu sendiri jadi setelah buah habis dipanen, tanaman ini tidak langsung berproses untuk mempersiapkan buah selanjutnya, tetapi beristirahat selama 1 – 2 bulan.

3. **Penjarangan Daun**

Setelah menyelesaikan masa istirahat, dimulai penjarangan daun yang dilakukan secara manual. Dipilih daun yang kurang baik dan disisakan daun yang produktif. Selain untuk mengurangi kebutuhan tanaman yang berupa sari makanan, hal ini juga dimaksudkan untuk mempersiapkan bakal bunganya.

4. **Pembungaan dan Penyiraman**

Munculnya bunga baru terjadi pada jeruk ketika berusia 2 – 3 bulan setelah masa istirahat. Kemudian masalah penyiraman harus sering diperhatikan.

5. Panen

Beberapa bulan kemudian sekitar 7 bulan setelah pembungaan, tanaman jeruk bisa dipanen dan disajikan sebagai obyek wisata.

3.3.3 Sekilas Tentang Strawberi

Tanaman Strawberi (*Fragaria X Ananassa Duch*) berasal dari benua Eropa dan Asia Utara. Sampai sekarang tanaman ini sudah menyebar luas keseluruh dataran tropik dan subtropik, terutama pada daerah pegunungan tropik. Tanaman Stawberi berbatang pendek sekali, bahkan seolah-olah tidak berbatang. Di Indonesia, strawberi banyak ditanam di daerah dataran tinggi seperti di Kusuma Agrowisata (hingga 1000 m diatas permukaan laut).

Pembudidayaan tanaman stawberi adalah dengan menggunakan anakan atau runnernya. Anakan tersebut tumbuh pada bagian dasar tanaman ke arah samping. Anakan berbuku - buku (*Stolon*) dan pada setiap buku tumbuh daun dan menjadi anakan baru. Anakan ini yang digunakan sebagai bibit untuk memperbanyak tanaman (Ashari, 1995). Beberapa jenis strawberi yang ditanam di Kusuma Agrowisata adalah :

1. Strawberi lokal
2. Strawberi Tristar
3. Strawberi Zelva

3.3.4 Sekilas Tentang Tanaman Hias

Salah satu komoditas hortikultura yang cukup prospektif adalah tanaman hias. Bisnis tanaman hias yang semakin berkembang saat ini seiring dengan masyarakat perkotaan yang menghendaki kawasan yang asri, sejuk, dinamis, dan nyaman.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Kusuma Agrowisata mendirikan departemen baru yang bergerak dalam bidang tanaman hias (*green house*). Tujuan dioperasikan *green house* ini adalah untuk mewnmambah wawasan dan pengetahuan tentang bunga, tetapi lebih diarahkan pada sektor bisnis dan wisata. Adapun jenis – jenis tanaman yang dikembangkan di *green house* antara lain

Begonia, Gansania, Cicilia, Hedera, Ephedera, Cactus, Sinenaria, Anggrek, Mawar, bermacam – macam Bonsai dan lain – lain.

3.4 Produk – Produk Olahan di Kusuma Agrowisata

Produk buah – buahan maupun sayuran segar pada dasarnya merupakan jaringan yang masih hidup. Oleh karena itu proses respirasi masih terus berlangsung. Proses ini ditandai perubahan warna pada produk, tekstur, rasa, dan kandungan nutrisinya. Proses yang terjadi sesudah panen sangat cepat, apalagi produk sudah tidak berhubungan secara anatomis dengan akar maupun batang yang sebelumnya merupakan organ penyuplai kelembaban, nutrisi, dan lain – lain. Hal ini dapat menyebabkan kebusukan pada produk pasca panen dan pada saat pengangkutan (Ashari, 1995).

Beberapa produk olahan yang terdapat di Kusuma Agrowisata antara lain :

1. Jenang Apel
2. Sari Apel
3. Wingko Apel
4. Selai Apel
5. Brem Apel

Produk-produk ini dipasarkan diderah Malang dan sekitarnya, namun produk ini sudah bisa mencapai pasar Nasional bahkan mampu bersaing dengan produk yang serupa di luar Jawa.

BAB V
Kesimpulan dan Saran



Milik UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

5.1 Kesimpulan

Pemandu wisata merupakan salah satu faktor industri pariwisata yang berpengaruh cukup besar terhadap perkembangan pariwisata. Oleh sebab itu wawasan tentang industri pariwisata perlu untuk dikuasai. Atas dasar ini segala bentuk barang dan jasa yang tersedia di Kusuma Agrowisata dapat dipasarkan kepada wisatawan oleh pemandu wisata yang bertugas sebagai *sales promotion*.

Tugas pemandu wisata tidak hanya menemani dan melayani wisatawan yang datang ke Kusuma Agrowisata tetapi juga menjadi penasehat terpercaya bagi wisatawan yang datang berkunjung. Dengan aturan tugas pemandu wisata tersebut, diharapkan pemandu wisata dapat memberikan informasi yang diperlukan tidak hanya informasi secara umum tetapi juga informasi secara detail.

Dalam berinteraksi langsung dengan wisatawan khususnya wisatawan asing, bahasa Inggris sangatlah penting untuk digunakan karena bahasa Inggris merupakan sarana komunikasi yang paling efektif untuk digunakan dikarenakan umumnya wisatawan asing yang datang berkunjung ke Kusuma Agrowisata mampu untuk menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional sebagai media komunikasi untuk mendapatkan informasi yang seluas-luasnya mengenai keberadaan Kusuma Agrowisata.

Disamping bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional, pemandu wisata juga perlu mengetahui asal wisatawan yang datang berkunjung ke Kusuma Agrowisata dengan memahami kebudayaan asal wisatawan tersebut sehingga mampu memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya sesuai dengan etika dan kebudayaan wisatawan tersebut.

Mudahnya tugas pemandu wisata adalah memandu wisatawan, tetapi dalam menjalankan tugasnya sebagai pemandu wisata banyak sekali aturan-aturan yang harus dipenuhi oleh setiap pemandu wisata, khususnya pemandu yang ada di Kusuma Agrowisata. Pemandu harus benar-benar memahami akan kode etik dan jabaran tugas selama menjalankan aktivitas memandu, tidak hanya memandu saja.

Dua hal tersebut menjadi pegangan utama bagi pemandu wisata sebab pemandu mewakili perusahaan yang menaunginya. Tentunya perusahaan-perusahaan wisata mempunyai misi-misi tertentu yang perlu disampaikan kepada wisatawan melalui pemandu wisata.

Berdasarkan uraian di atas dapat dinyatakan bahwa pemandu wisata harus memiliki Pengetahuan tentang perusahaan yang menaunginya, Pengetahuan dan pemahaman tentang kebudayaan dan etika yang merupakan karakteristik wisatawan, Pengetahuan dan pemahaman tentang kepemanduan.

Hal-hal tersebut harus dikuasai dan dipahami dengan baik selama menjalin hubungan dengan wisatawan agar pemandu wisata benar-benar menjadi bagian yang integral dari sebuah industri pariwisata yang menguntungkan bagi semua pihak. Sehingga mampu memberikan “ *citra positif* ” pemandu wisata pada umumnya dan PT Kusuma Agrowisata pada khususnya.

5.2 Saran

Setelah melakukan Praktik Kerja Nyata di Kusuma Agrowisata dan mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah pada aktivitas nyata, maka ada beberapa saran yang dapat disumbangkan pada pihak Kusuma Agrowisata maupun Program Diploma 3 Bahasa Inggris.

5.2.1 Pihak Kusuma Agrowisata

1. Perlunya memberikan informasi secara lengkap kepada wisatawan sehingga menarik para wisatawan yang telah berkunjung untuk kembali berwisata di Kusuma Agrowisata.
2. Perlu menempatkan seseorang pada sebuah jabatan yang sesuai dengan bidangnya sehingga prinsip “ *The Right Man On The Right Job* ” bisa diterapkan.
3. Perbaiki di segala bidang khususnya kebersihan di areal kebun dan kualitas buah sehingga semakin memuaskan wisatawan yang datang berkunjung ke Kusuma Agrowisata.

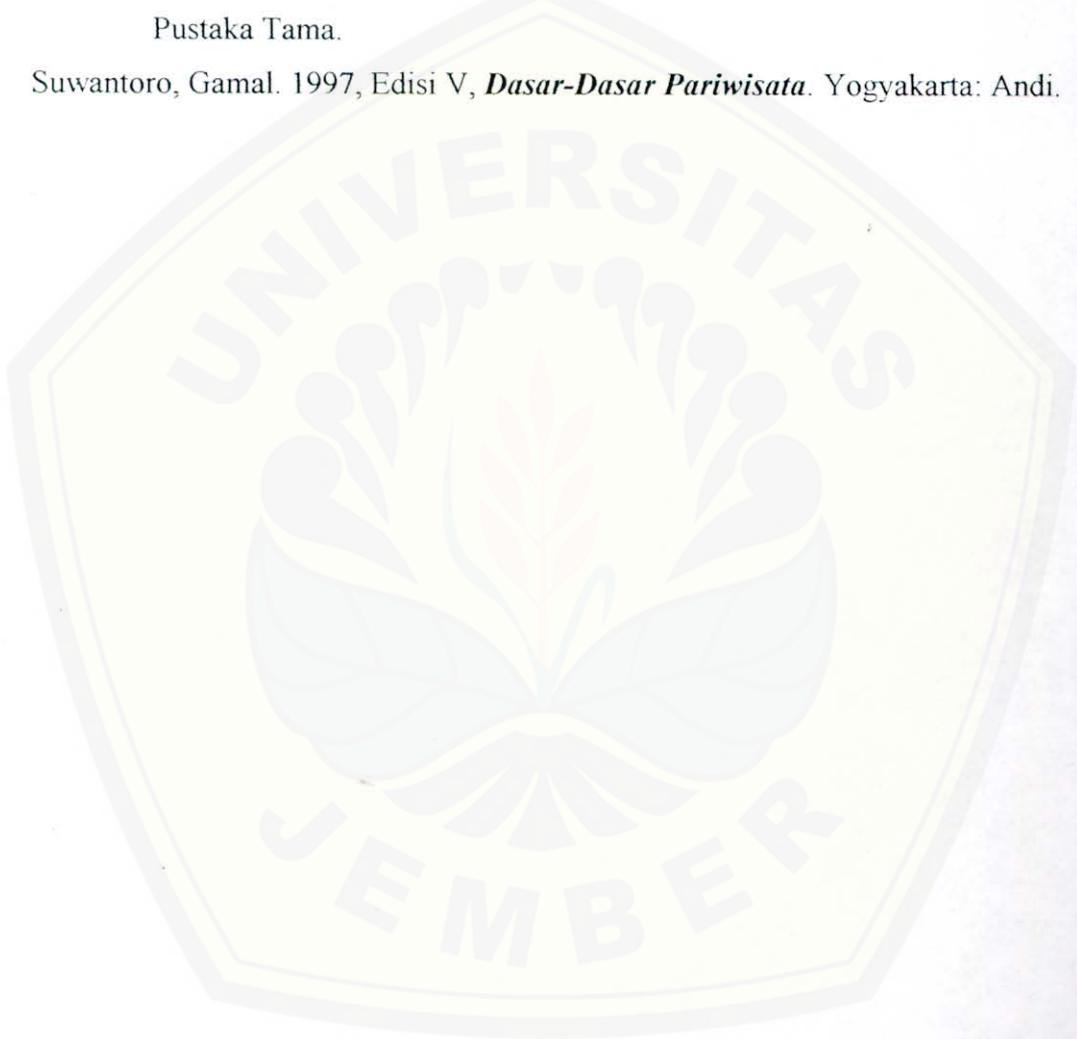
4. Perlunya pembinaan secara terus-menerus bagi para peserta magang oleh pemandu wisata senior yang lebih berpengalaman dalam bidang kepemanduan.

5.2.2 Program Diploma 3 Bahasa Inggris

1. Perlu digalakkan penggunaan bahasa Inggris secara aktif di kampus dalam berkomunikasi secara lisan bagi semua mahasiswa D3 Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember pada khususnya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris yang baik bagi setiap mahasiswa.
2. Pemandu wisata bertugas memandu para wisatawan baik dari dalam dan luar negeri yang memerlukannya, penguasaan tentang keanekaragaman bahasa dan budaya antara barat dan timur juga sangat diperlukan, maka perlu adanya mata kuliah tentang karakteristik budaya barat.

Daftar Pustaka

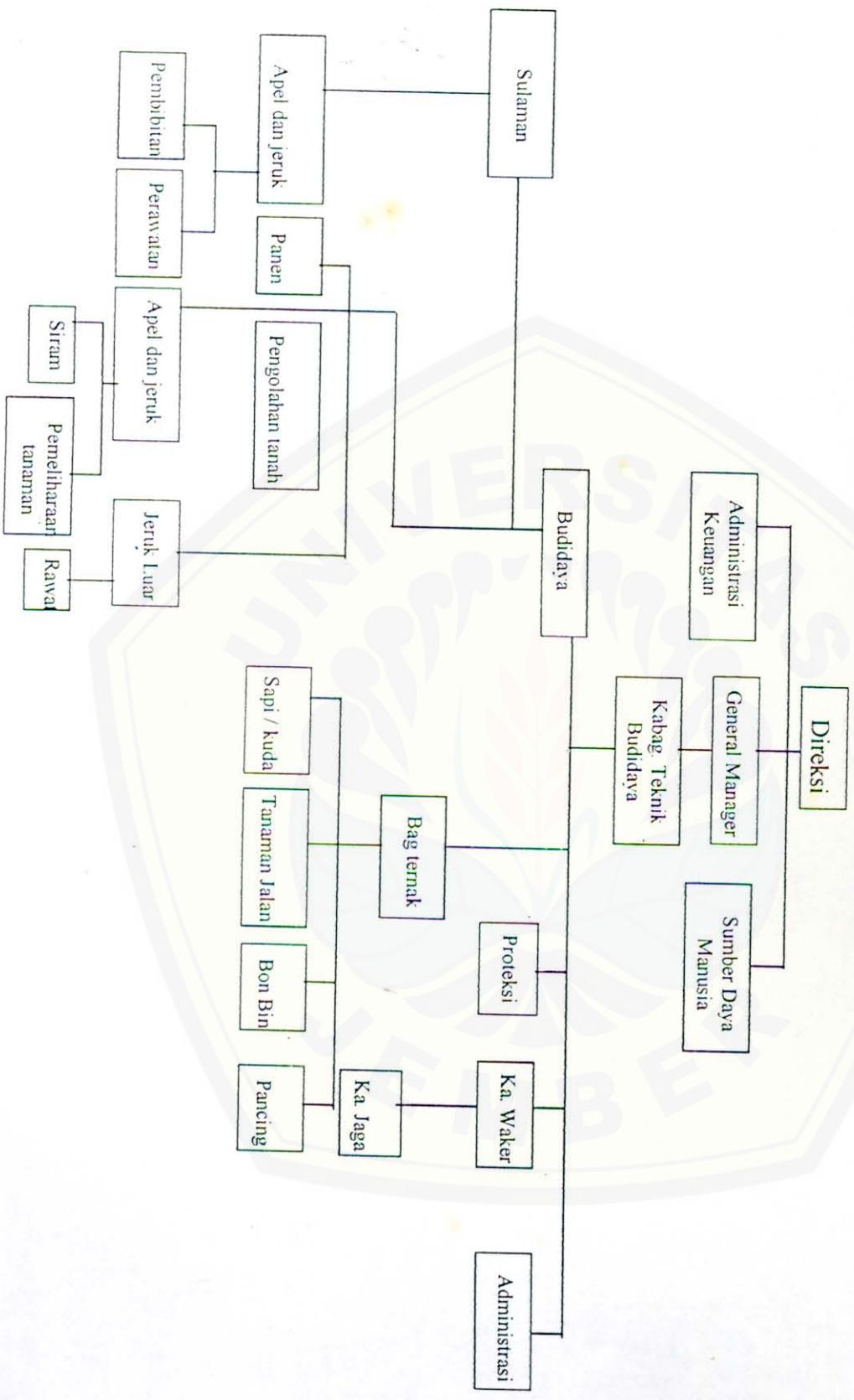
- Alwasilah, A. Chaedar. 1993, Edisi II, *Pengantar Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Soelarso, Bambang. 1997, *Budidaya Apel*. Yogyakarta: Kanisius.
- Yoeti, Oka A. 1992, *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa Offset.
- Soekadjo, R. G. 1997, Edisi IV, *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Tama.
- Suwantoro, Gamal. 1997, Edisi V, *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.

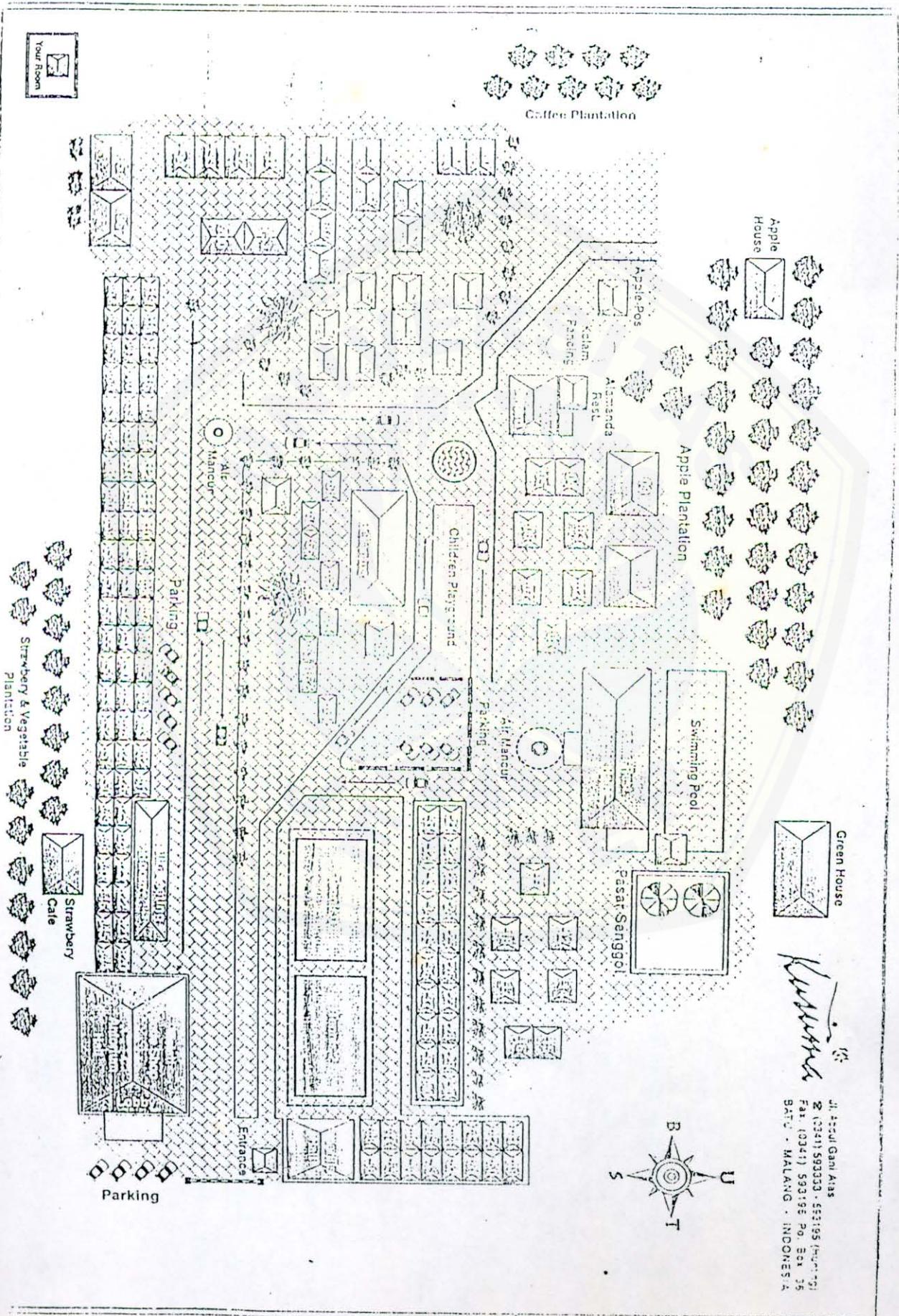


STRUKTUR ORGANISASI DIVISI KUSUMA AGROWISATA



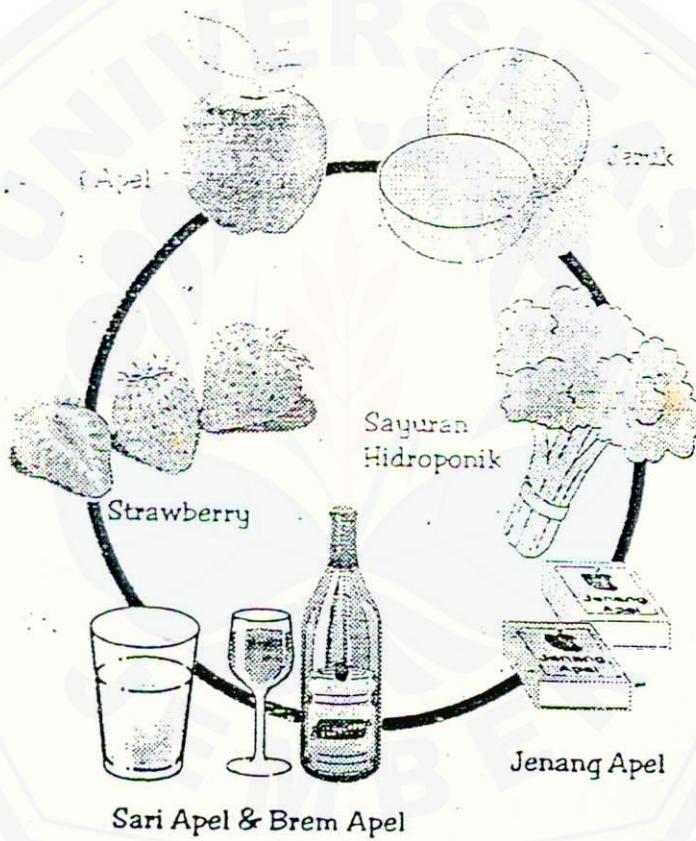
Struktur Organisasi Dept. Teknik Budidaya





Green House
Kusuma
Jl. Tegal Gani Atas
No. 103411 593333 - 553195 (4000-01)
Fax: 103411 593195 Po. Box 35
BATU - MALANG - INDONESIA

PRODUK AGROWISATA



PAKET AGROWISATA APEL



PAKET I @ Rp.15.000,-

Fasilitas :

Welcome Drink
Wisata Petik 2 buah
Juice



PAKET II @ Rp 16.000,-

Fasilitas :

Welcome Drink
Wisata Petik 2 buah
Roti Bakar
Juice



PAKET III @ Rp 19.000,-

Fasilitas :

Welcome Drink
Wisata Petik 2 buah
Nasi Rawon / Bakso / Soto
Juice



PAKET IV @ Rp 20.000,-

Fasilitas :

Welcome Drink
Wisata Petik 2 buah
Nasi Goreng Apel / Bakmi Goreng
Juice



PAKET V @ Rp 21.000,-

Fasilitas :

Welcome Drink
Wisata Petik 2 buah
Nasi Lalapan Ayam / Lalapan Lele
Juice



PAKET BUNGA @ Rp 15.000,-

Fasilitas :

Welcome Drink
Bunga
Juice



PAKET AGROWISATA STRAWBERRY & SAYUR



PAKET I @ Rp 10.000,-

Fasilitas :

Petik 1 buah Jeruk / 2 buah Strawberry
Paket Sayur Hidroponic 1 pack (4 gabus)
Sari Strawberry
Puding Strawberry



PAKET II @ Rp 15.000,-

Fasilitas :

Petik 1 buah Jeruk / 2 buah Strawberry
Paket Sayur Hidroponic 1 pack (4 gabus)
Sari Strawberry
Pancake Ice Cream



PAKET III @ Rp 17.500,-

Fasilitas :

Petik 1 buah Jeruk / 2 buah Strawberry
Paket Sayur Hidroponic 1 pack (4 gabus)
Sari Strawberry
Nasi Goreng Sayur



PAKET IV @ Rp 20.000,-

Fasilitas :

Petik 1 buah Jeruk / 2 buah Strawberry
Paket Sayur Hidroponic 1 pack (4 gabus)
Sari Strawberry
Fried Chicken



PAKET EDUCATIVE UNTUK SISWA/ MAHASISWA



Rp 20.000.- (Minimal 50 Persons)

Fasilitas :

- Wisara Petik Buah
- Welcome Drink
- Lunch Box
- Presentasi Agrowisata
- 1 Makalah (untuk semua peserta)
- Hall serta Fasilitasnya :
 - » OHP
 - » Screen
 - » Sound System
 - » White Board



PAKET WISATA CERIA UNTUK TAMAN KANAK-KANAK



Paket A @ Rp 20.000.-

Fasilitas :

Wisata Petik Buah
Lunch Box
Welcome Drink
Hall serta Fasilitas
Panggung



Paket B @ Rp 16.000.-

Fasilitas :

Wisata Petik Buah
Snack Box
Welcome Drink
Hall serta Fasilitas
Panggung



Paket C @ Rp 14.000.-

Fasilitas :

Jalan-jalan di Agrowisata
Snack Box
Hall serta Fasilitas
Panggung



PAKET MEETING UNTUK SATU HARI



PAKET A @ Rp 45.000,-

Fasilitas :

Ruang Meeting
Fasilitas Meeting
Makan Siang (Buffet Menu B)
Wisata Petik Buah
1 kali Coffe Break
Apple Juice



PAKET B @ Rp 38.500,-

Fasilitas :

Ruang Meeting
Fasilitas Meeting
Makan Siang (Buffet Menu A)
Wisata Petik Buah
1 kali Coffe Break



PAKET C @ Rp 35.000,-

Fasilitas :

Ruang Meeting
Fasilitas Meeting
Makan Siang (Buffet Menu A)
1 kali Coffe Break



MENU BUFFET 119



A

...1
Sayur Asem
Ayam Panggang
Bacem Tahu Tempe
Sambal Lalapan
Nasi Putih
Es Dawet

3...
Soup Tahu Sawi Asin
Ayam Masak Jamur
Bihun Goreng
Acar Sambal
Nasi Putih
Apel

...2

Sayur Lodeh
Pepes Tongkol
Tempe Goreng
Sambal Lalapan
Nasi Putih
Es Campur

4...
Soup Tahu Tempe
Daging Masak Terik
Sambal Goreng Tempe Udang
Sambal
Nasi Putih
Pisang

B

...1
Soup Hiwan
Fu Yung Hay
Tami Goreng
Daging Cha Sayur
Acar Sambal
Nasi Putih
Nanas

3...
Soup Sayuran
Gulai Kambing
Sate Ayam
Cha Tauge Bakso
Acar Sambal
Nasi Putih
Pepaya

...2

Cap Jay Kuah
Su'un Goreng
Angsio Hie Bien
Tahu Cha Sayur
Nasi Putih
Semangka

4...
Asem-asem Buncis
Lapis Daging
Terik Tahu Tempe
Telur Bumbu Bali
Nasi Putih
Es Degan

C

...1
Soup Makaroni
Ayam Goreng Mentega
Angsio Hie Bien
Bihun Goreng
Daging Masak Babycorn
Acar Sambal
Nasi Putih
Apel

3...
Soup Kikil
Cha Tauge Bakso
Sate Ayam
Rendang Daging
Orak-arik Telur
Acar Sambal
Nasi Putih
Pepaya, Nanas

...2

Soup Ayam Jamur
Ayam Goreng Tepung Roti
Daging Masak Sayur
Fu Yung Hay
Bakmi Goreng
Acar Sambal
Nasi Putih
Mix Fruit

4...
Soup Jagung Muda
Rendang Daging
Tumis Kacang Telur
Tahu Telur
Opor Ayam
Sambal
Nasi Putih
Puding



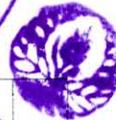
Adapun untuk menyemarakkan acara, kami tawarkan jenis hiburan sebagai berikut :

- | | |
|------------------------------|----------------|
| ☛ Full Band | Rp 1.500.000,- |
| ☛ Electone (Singer + Player) | Rp 500.000,- |
| ☛ Country Music | Rp 600.000,- |
| ☛ Karaoke | Rp 250.000,- |
- (Entertainment selama 2,5 jam)

MELAYANI :

- ☛ Acara Ulang Tahun
- ☛ Makan Siang Prasmanan (Menu Buffet)
- ☛ Pemesanan Lunch Box





Milik UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

Data Kunjungan Wisatawan Kusuma Agrowisata Tahun 2002

Bulan	Wisatawan Domestik	Wisatawan Asing	Guest Card	Total Kunjungan
Januari	60.999	347	2.323	8.769
Februari	3.641	189	1.536	5.366
Maret	10.014	303	2.425	12.771
April	5.168	271	1.814	7.253
Mei	8.237	64 Group	1.884	10.121
Juni	8.310	-	2.463	10.773
Juli	11.368	340	4.605	16.109